

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MIA DI SMAN 2 MACANG PACAR KECAMATAN PACAR KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Godensia Alus¹, Ilyas², Yasinta Embu Ika³

¹²³Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores

e-mail: dhensyalus@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara kualitatif peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa: Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat ditunjukkan dengan adanya peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai perancang pembelajaran, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai pengelola kelas, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai konselor, dan peran guru sebagai motivator.

Kata Kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar.*

ABSTRACT

This study aims to find out and describe qualitatively the teacher's role in increasing the learning motivation of class XI MIA students at SMAN 2 Macang Pacar, Pacar district. The type of research used is qualitative research with data collection techniques are observation, interviews, questionnaires, documentation. Data analysis technique is triangulation technique. The results of the study stated that: The teacher's role in increasing the learning motivation of class XI MIA students at SMAN 2 Macang Pacar, Pacar district, West Manggarai Regency is shown by the teacher's role as a demonstrator, the teacher's role as a learning designer, the teacher's role as a learning resource, the teacher's role as a class manager, the teacher's role as a facilitator, the teacher's role as a guide, the teacher's role as a counselor, and the teacher's role as a motivator.

Keywords: *Teacher's Role, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu (Tjahjono, 2021). Menurut (Oktiani I., 2017) motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengertian lainnya, motivasi adalah kekuatan yang tersembunyi di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu

untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan untuk terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif (Sumiati, 2018).

Motivasi sarasannya adalah mengetahui penyebab atau alasan yang membuat siswa melakukan apa yang akan dilakukan. Motivasi merujuk pada suatu proses dalam diri siswa yang menyebabkan siswa tersebut bergerak menuju suatu tujuan, atau bergerak menjauh dari suatu yang tidak menyenangkan (Ilyas, 2017).

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran baik dalam proses maupun pencapaian hasil. Jika siswa belajar disertai dengan motivasi yang tinggi, maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan, demikian pula sebaliknya. Dalam proses pembelajaran jika siswa mengikuti pembelajaran tidak disertai dengan motivasi belajar yang baik maka dapat dikatakan bahwa mereka akan sulit mendapatkan prestasi belajar yang baik, secara alami motivasi siswa sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Arianti, 2018).

Berdasarkan observasi peneliti pada guru Fisika kelas XI MIA SMAN 2 Macang Pacar diperoleh informasi bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XI MIA sangatlah rendah. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dilihat dari aktivitas belajar yang cenderung kurang fokus. Beberapa siswa terlihat kurang mendengarkan penjelasan, tidak mencatat materi, dan asik bermain dengan temannya. Ada juga siswa yang sering bolos, dan malas mengerjakan tugas yang diberikan guru baik tugas kelompok maupun yang individu.

Untuk proses pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif maka sangat diperlukan peran seorang guru yaitu sebagai tenaga pendidik. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembentukan dan pengembangan diri siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mempersiapkan berbagai kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan dan bimbingan kepada siswa dengan memberikan motivasi agar dapat mandiri dalam mencapai kedewasaan. Guru harus memiliki kompetensi dalam memahami karakter dari setiap siswa serta merancang lingkungan belajar yang mampu mendorong proses pembelajarannya sehingga siswa dapat mengikuti dengan nyaman.

Masalah ini menarik untuk diteliti, karena menyangkut motivasi belajar siswa, dan guru merupakan orang yang berperan membangkitkan motivasi belajar siswa, sesuai dengan kompetensi dan profesi yang dimilikinya.

Sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing maka perlu adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (yang terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai pusat bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan dalam proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya (Sardiman, 2014).

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, maupun berdiri sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik (Tasaik, 2018). Berikut peran guru dalam pembelajaran menurut (Sundari F. , 2017) yakni sebagai berikut : 1) Peran Guru Sebagai Demonstrator, 2) Peran Guru Sebagai Perancang Pembelajaran, 3) Peran Guru Sebagai Sumber Belajar, 4) Peran Guru Sebagai

Pengelola Kelas, 5) Peran Guru Sebagai Fasilitator, 6) Peran Guru Sebagai Pembimbing, 7) Peran Guru Sebagai Konselor, 8) Peran Guru Sebagai Evaluator, dan 9) Peran Guru Sebagai Motivator.

Menurut (Sari, 2021) motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada diri siswa yang dapat membuat perubahan yang lebih baik dalam belajar agar tercapainya tujuan tertentu dan juga sebagai daya penggerak pada diri siswa sehingga menghasilkan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut (Hero, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah potensi yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh setiap peserta didik. Jika seseorang (siswa) memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk giat dalam hal belajar.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seseorang pun belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua jenis fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh (Emda, 2017) yaitu: a) Mendorong siswa untuk beraktivitas, perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

b) Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pengajar atau pendidik, tetapi guru juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, yang mencari informasi dari masalah yang diangkat. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti yang akan dibahas, penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat dan dilakukan setelah seminar proposal. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat, Objek pada penelitian ini adalah para guru SMAN 2 Macang Pacar Kecamatan Pacar Kabupaten Manggarai Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Khosiah, 2017). Teknik analisis data dapat dibagi dalam tiga bagian antara lain: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian data, 3) Kesimpulan/Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa peran seorang guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena dengan adanya seorang guru suasana kelas menjadi kondusif sehingga terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Selain itu proses pembelajaran juga di dukung dengan media pembelajaran seperti LCD dan proyektor sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak hanya disampaikan oleh guru saja, tetapi interaksi antar siswa juga termasuk kegiatan pembelajaran. Setiap guru sebaiknya mengetahui cara mengajar yang baik kepada siswa-siswanya. Ketika di dalam kelas guru mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai kendali penuh atas kegiatan yang akan dilakukan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian, dapat diungkapkan beberapa data penting yang disajikan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Dengan menjalankan perannya guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengenai masalah motivasi belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak terdorong bersemangat dalam belajar. sehingga hasil yang diperoleh baik dan memuaskan. Berdasarkan data dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Macang Pacar sudah baik. Ini dibuktikan dengan memberikan angket kepada 10 responden dengan 4 butir pertanyaan dengan hasil yang dikategorikan sangat baik dengan angket tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas motivasi belajar siswa baik. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Macang Pacar ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut: a) Guru sebagai demonstrator, sebagai demonstrator guru berperan untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Guru harus menunjukkan sifat-sifat terpuji dan juga guru harus dapat mengatur strategi pembelajaran yang lebih efektif karena sebagai demonstrator guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswanya. b) Guru Sebagai Perancang Pembelajaran, sebagai perancang pembelajaran guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan proses belajar mengajar (PBM) dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yakni: menyiapkan materi pelajaran dengan baik, merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, menyediakan sumber belajar yang lengkap, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pengajaran, media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memperhatikan relevansi (seperti juga materi), yang efektif dan efisien, serta kesesuaian dengan metode. c) Guru Sebagai Sumber Belajar, guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pembelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pembelajaran. Dikatakan guru yang baik dimana ia dapat

menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi siswanya. Misalnya: ketika siswa memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan, guru dapat menjawab dengan penuh keyakinan karena dia berperan sebagai sumber belajar. Sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran guru harus memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan siswanya. Hal ini untuk menjaga agar guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan dikaji bersama siswa, guru harus melakukan pemetaan tentang materi pelajaran. Misalnya dengan menentukan yang mana materi inti, materi yang wajib dipelajari siswa, materi tambahan, dan materi yang harus diingat kembali karena pernah dibahas, dll.

d) Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas, tujuan umum pengelola kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu guru juga berperan dalam membimbing pengalaman sehari-hari ke arah pengenalan tingkah laku dan kepribadiannya sendiri. Salah satu ciri manajemen kelas yang baik adalah tersedianya kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya hingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri. Misalnya; ketika guru memberikan sebuah tanggung jawab kepada siswa maka ia akan termotivasi untuk belajar. Karena keberhasilan/kesuksesan guru mengajar ditemukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga keberhasilan siswa dalam belajar ditemukan oleh peran guru dalam mengajar.

e) Peran Guru Sebagai Fasilitator, sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Tujuan mengajar adalah memudahkan siswa dalam belajar itulah mengapa guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Agar guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran adalah sebagai berikut : guru harus memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi dari masing-masing media tersebut, guru harus memiliki keterampilan dalam merancang suatu media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, guru harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.

f) Peran Guru Sebagai Pembimbing, siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu dilihat dari adanya setiap perbedaan. Perbedaan itulah yang menuntut guru sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan diri mereka. Oleh karena itu agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik, guru harus memiliki hal-hal sebagai berikut: guru harus mampu memahami tentang siswa yang sedang dibimbingnya, guru harus terampil dalam merencanakan tentang tujuan dan kompetensi yang hendak dicapai, dan juga merencanakan proses pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini, guru fisika kelas XI MIA memberikan bimbingan penuh kepada siswa baik yang motivasi belajarnya tinggi ataupun rendah. Guru memberikan bimbingan dengan cara menjelaskan ulang pada siswa yang kurang paham. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dengan cara menjelaskan maupun memperjelas suatu tujuan pembelajaran kepada siswa-siswinya

dalam kegiatan belajar mengajar. g) Peran Guru Sebagai Konselor, sebagai konselor guru diharapkan dapat memproses segala masalah tingkah laku siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Misalnya, seorang siswa sedang mengalami masalah dengan temannya atau dengan orang tuanya. Disini guru harus mampu menerapkan perannya sebagai konselor yaitu membantu siswanya dalam memecahkan masalah tersebut, dengan memberikan arahan, serta motivasi yang baik kepada siswanya. h) Peran Guru Sebagai Evaluator, sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun fungsi dari peran guru sebagai evaluator adalah menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan juga menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan. Guru tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses (jalannya pengajaran). i) Peran Guru Sebagai Motivator proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa. Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk prilaku belajar siswa yang efektif.

Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam peroses pembelajaran. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seseorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan peran seorang guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru fisika kelas XI MIA yang telah dilakukan peneliti bahwa guru telah melakukan berbagai hal di atas. Beliau juga menuturkan bahwa, motivasi itu sangat penting karena dengan adanya motivasi akan membuat siswa bergerak untuk belajar. Bergerak aktif, dan memperhatikan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Walaupun sudah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak sedikit pula hambatan-hambatan yang tidak terduga dapat terjadi misalnya siswa ramai sendiri, bergurau dengan teman lainnya, siswa yang lelah, mengantuk dan lain sebagainya. Hambatan-hambatan tersebut terjadi secara tidak terduga, hal ini sudah wajar terjadi dalam proses pembelajaran. Jadi diharapkan guru melakukan banyak cara agar konsentrasi siswa tidak berkurang pada saat pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Macang Pacar yaitu berperan sebagai demonstrator, perancang pembelajaran, sumber belajar, pengelola kelas, fasilitator, pembimbing, konselor, evaluator, dan motivator. Hal ini telah menunjukkan bahwa guru telah menjalankan peran-perannya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika Universitas Flores, khususnya program studi pendidikan fisika, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan artikel ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah dengan caranya masing-masing membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.
- Ilyas, (2014). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Fisika Dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Tinggimoncong (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *PEKA*, 6(2), 90-103.
- Kartika, S. D. (2016). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI 2 Ciledug.
- Khosiah, K., Hajrah, H., & Syafril, S. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM.
- Sari, R. R. (2020). Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.
- Sumiati, S. (2018). Peranan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 145-164.

- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 14(1).
- Tjahjono, H., & Leu, B. (2021). Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Attin Kelurahan Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang. *Al Manam: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(1), 25-36